

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi untuk membangun suatu bangsa. Suatu bangsa dapat menjadi besar ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diselenggarakan untuk masyarakatnya. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas diharapkan akan menghasilkan generasi yang bermutu, terutama generasi yang berkarakter baik, berakhlak, santun, serta memiliki kecerdasan intelektual yang baik. Hal demikian merupakan cita-cita dari penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memanusiakan manusia. Oleh karenanya, penyelenggaraan pendidikan di pesantren-pesantren di Indonesia telah menjadi bagian dari perjalanan panjang sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Dari pesantren pula lahir banyak sekali tokoh-tokoh intelektual nasional seperti Hasyim Asy'ari, Ahmad Dahlan, Zainal Mustafa dan lain-lain.

Berdasarkan pendidikan yang diselenggarakan, pesantren dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu 'pesantren tradisional' dan 'pesantren modern'. Pesantren tradisional tidak mengajarkan ilmu-ilmu umum, melainkan ilmu-ilmu agama (Islam) saja. Selain itu, pesantren tradisional tidak menggunakan sistem pembagian kelas maupun absensi terhadap mereka yang hendak belajar agama (Non-Klasikal). Berbeda halnya dengan pesantren modern yang mengajarkan perpaduan antara ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu umum. Pesantren modern mengajarkan ilmu-ilmu umum yang biasanya dilaksanakan di sekolah-sekolah sekuler, meskipun demikian, pesantren modern tetap mengajarkan kitab-kitab Islam klasik yang telah menjadi tradisi. Maka dari itu pendidikan di pesantren modern merupakan perpaduan antara model pendidikan pesantren dan sekolah sekuler (Klasikal).

Di Medan terdapat sebuah pesantren bernama Ar-Raudlatul Hasanah yang didirikan sejak tahun 1982. Pesantren ini telah menyelenggarakan Pendidikan Islam sekitar 34 tahun dan masih aktif hingga saat ini. Seiring perjalanan waktu, pesantren ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, terlihat dari pencapaian pembangunan yang dilakukan oleh pihak yayasan baik pembangunan karakter dan mental santri maupun pembangunan fasilitas pesantren. Berdasarkan komposisi santrinya, Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah tergolong pesantren besar. Hal itu ditandai dengan keadaan jumlah santrinya yang berasal dari berbagai macam wilayah diluar dari provinsi Sumatera Utara bahkan tidak menutup kemungkinan anak-anak dari negara lain ikut menuntut pendidikan didalamnya. Dengan kata lain pesantren ini telah menjangkau dalam negeri dan luar negeri.

Model pendidikan pada pesantren Ar-Raudlatul Hasanah merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, mengingat model pendidikan pada pesantren, dapat mempengaruhi sistem pendidikan pada pesantren. Model yang digunakan biasanya tergantung darimana kyai atau pendiri pesantren mendapatkan lulusan ketika mondok, jika dari Gontor bisa saja pesantren itu meniru model pendidikan pada Gontor yang sudah mengalami modernitas.

Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah merupakan tergolong sebagai pesantren Modern, pesantren Ar-Raudlatul Hasanah sendiri memiliki ciri khas dalam penyelenggaraan Pendidikan Islam, yaitu melalui sistem yang disebut sebagai *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah* (KMI). KMI merupakan sebuah sistem pendidikan hasil perpaduan antara model pendidikan di *Normaalschool* Padang Panjang dan model pendidikan Pesantren Gontor di Jawa. KMI dipakai untuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan lanjutan tingkat menengah pertama dan menengah atas yang berbasis pesantren.

KMI merupakan khas dari Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah. Sistem pendidikan inilah yang membedakannya dengan pesantren-pesantren lain yang berdiri di Medan, bahkan telah mendapat pengakuan khalayak umum dari dalam maupun luar negeri. Tentunya pengakuan

tersebut sangat mengangkat mentalitas santri dan guru dalam menyelenggarakan aktivitas belajar-mengajar. Namun, bukan tidak mungkin pesantren Ar-Raudlatul Hasanah juga menghadapi masalah yaitu ancaman penurunan jumlah santri mengingat persaingan dengan lembaga pendidikan lain yang muncul pada tahun 1980-an sampai sekarang, juga munculnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) oleh Departemen Agama serta lembaga pendidikan terkait yang berada di Kota Medan.

Perkembangan dalam pendidikan yang dialami lembaga-lembaga pendidikan Islam pastinya dirasakan secara berbeda-beda oleh masyarakat muslim yang berada di Indonesia, perkembangan pendidikan Islam pada pesantren dapat dirasakan apabila mereka para santri yang merupakan lulusannya dapat mengembangkan serta mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Islam di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Kota Medan”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Mengidentifikasi Sejarah berdiri dan berkembangnya Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah di Kota Medan.
2. Mengidentifikasi Model pendidikan yang diselenggarakan di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah.
3. Mengidentifikasi Sejarah Perkembangan sistem pendidikan Islam di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Kota Medan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah di Kota Medan?
2. Bagaimana model pendidikan Islam yang diselenggarakan di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah ?
3. Seperti apa sejarah perkembangan sistem pendidikan Islam di pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Kota Medan ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

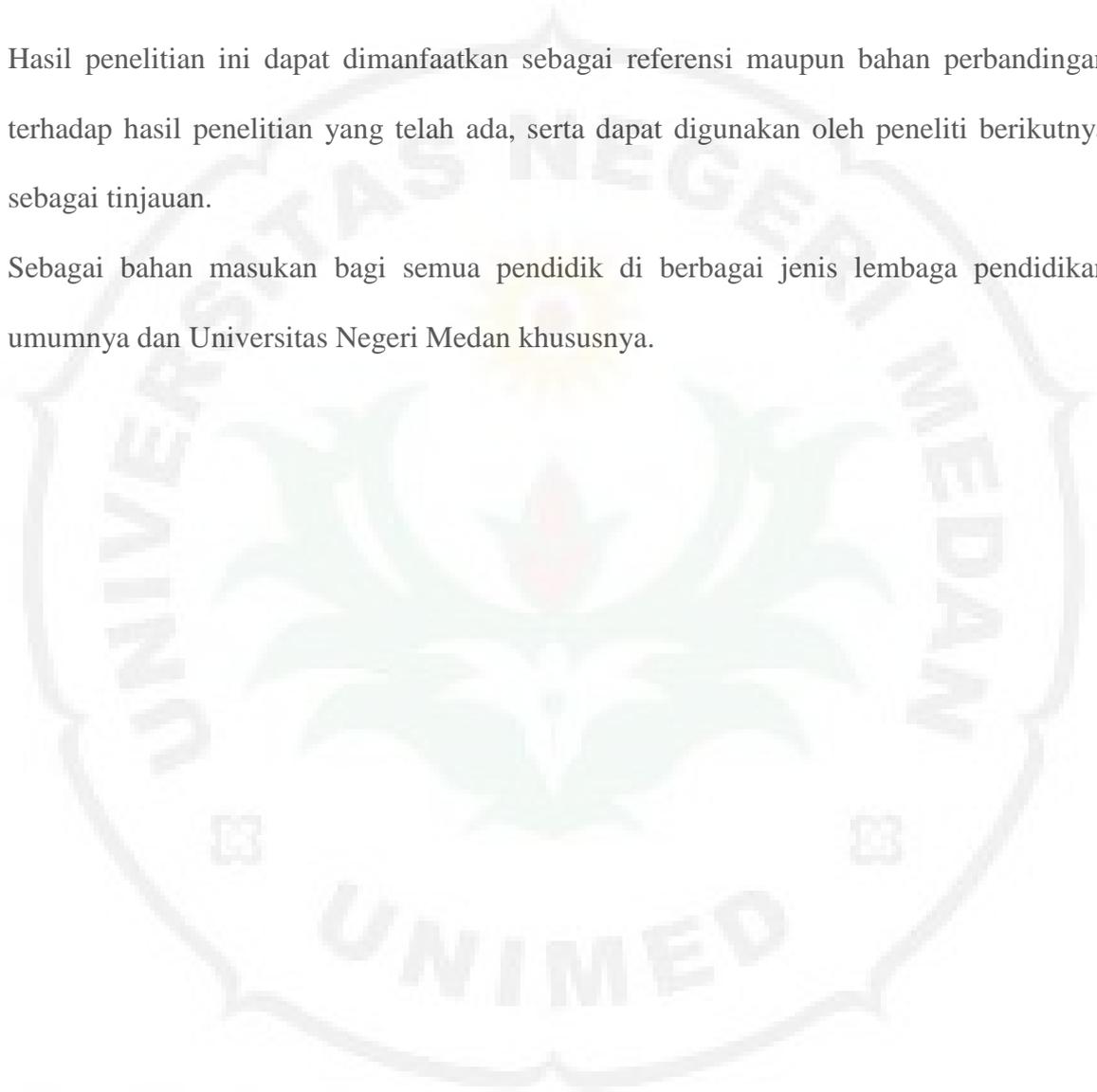
1. Untuk mengetahui sejarah berdiri dan berkembangnya Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui model pendidikan yang diselenggarakan di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah.
3. Untuk mengetahui sejarah perkembangan sistem pendidikan Islam di pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Kota Medan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sering diidentifikasi dengan tujuan penelitian, oleh karenanya perlu dijelaskan pula manfaat penelitian ini yaitu:

1. Sebagai tinjauan historis mengenai penyelenggaraan Pendidikan Islam di Indonesia.
2. Menambah wawasan mengenai ilmu sejarah khususnya kajian mengenai sejarah pesantren di Indonesia.

3. Memberi informasi bagi para pembaca mengenai sejarah Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah di Medan.
4. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi maupun bahan perbandingan terhadap hasil penelitian yang telah ada, serta dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai tinjauan.
5. Sebagai bahan masukan bagi semua pendidik di berbagai jenis lembaga pendidikan umumnya dan Universitas Negeri Medan khususnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY